

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENCEGAH RISIKO TERJADINYA *FRAUD* PADA
SIKLUS PEMBELIAN DI HOTEL THE SUMMIT
SILIWANGI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Mellyyanti
2015130066**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018
BANDUNG
2019**

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN
PREVENTING FRAUD RISK AT THE SUMMIT
SILIWANGI HOTEL EXPENDITURE CYCLE**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements of
a Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Mellyyanti
2015130066**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
(Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENCEGAH RISIKO TERJADINYA *FRAUD* PADA
SIKLUS PEMBELIAN DI HOTEL THE SUMMIT
SILIWANGI**

Oleh:
Mellyyanti
2015130066

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.

Pembimbing,



Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Mellyyanti
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Mei 1997
NPM : 2015130066
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Pengendalian Internal dalam Mencegah Risiko Terjadinya *Fraud* pada Siklus Pembelian di Hotel The Summit Siliwangi

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juli 2019
Pembuat pernyataan :



(Mellyyanti)

ABSTRAK

Industri pariwisata Indonesia semakin berkembang seiring dengan meningkatnya destinasi wisata di berbagai daerah. Hal ini pun turut meningkatkan jumlah usaha penginapan seperti hotel sebagai salah satu lumbung pendapatan bagi para wirausaha. Untuk mengendalikan kegiatannya sehari-hari, hotel membutuhkan pengendalian internal yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan dan mencegah risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan tersebut.

Pengendalian internal pada siklus pembelian merupakan bagian penting karena dapat membantu perusahaan dalam mengelola prosedur dan aktivitas pembelian. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal menurut kerangka COSO ERM yang terdiri dari delapan komponen, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information & communication*, dan *monitoring*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Penulis menggunakan metode ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, dan variabel-variabel terkait dengan pengendalian internal siklus pembelian pada hotel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer, sedangkan data sekunder didapat dari *textbooks*. Unit penelitian dalam penelitian ini adalah Hotel The Summit Siliwangi yang merupakan salah satu hotel berbintang tiga di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian pada Hotel The Summit Siliwangi, diketahui bahwa pengendalian internal yang diterapkan pada siklus pembelian belum memadai dalam mencegah terjadinya risiko *fraud*. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dan *job description* yang diterapkan tidak sesuai kenyataan, perusahaan belum mengidentifikasi risiko-risiko *fraud*, masih terdapat perangkapan fungsi pada beberapa bagian yang memegang peran penting dalam aktivitas pembelian, dan tidak adanya *monitoring* pada siklus pembelian itu sendiri. Terlebih untuk perangkapan fungsi, terjadi pada *accounting supervisor* dan bagian gudang. *Accounting supervisor* melakukan pembelian barang, mencatat hutang pemasok, mencatat pembayaran, mengotorisasi pembayaran, dan menyimpan dana pembayaran. Bagian gudang sendiri melakukan penerimaan barang dan mengelola *accounts receivable*. Dokumen yang digunakan terkait siklus pembelian pun masih memiliki kekurangan baik dari segi format maupun pihak yang mengotorisasi. Adanya kekurangan-kekurangan tersebut, dapat memicu risiko *fraud* seperti pencurian uang oleh *accounting supervisor* dan pencurian barang oleh bagian gudang. Oleh sebab itu, penulis merekomendasikan sebaiknya perusahaan memiliki struktur organisasi beserta *job description* secara tertulis sesuai dengan keadaan terkini; mengidentifikasi risiko-risiko *fraud*; pemisahan fungsi pada divisi *accounting* antara *accounting supervisor* dengan bagian *accounts payable*; perancangan dokumen kartu gudang, *purchase requisition*, *receiving report*, dan bukti pembayaran, pemasangan CCTV pada gudang, serta dilakukannya *monitoring* pada siklus pembelian agar dapat mencegah risiko *fraud*.

Kata kunci: pengendalian internal, siklus pembelian, *fraud*

ABSTRACT

The Indonesian tourism industry is growing along with the increase of tourist destination in various regions. This also helped increase the number of lodging businesses such as hotel as one source of income for entrepreneurs. In controlling its daily activities, hotels need internal controls that can help management in achieving its objectives and avoiding risks that can hinder the hotel objectives.

Internal control in expenditure cycle is an important part because it can help companies in managing expenditure procedures and its activities. Internal control used in this study was internal control by COSO ERM framework which consists of eight components, i.e. internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication, and monitoring.

The research method used in this study was descriptive study. The researcher used this method to explain or describe a situation, event, object, and variables related to the internal control of the hotel's expenditure cycle. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation to obtain primary data, while secondary data was obtained from textbooks. Meanwhile the research unit is The Summit Siliwangi Hotel which is one of the three-star hotels in the city of Bandung.

Based on the results of research at The Summit Siliwangi Hotel, it is known that internal control applied to the expenditure cycle is not sufficient in preventing fraud risk. This is caused by organizational structure and job description that not in accordance with reality, the company has not identified fraud risks, no separation of functions in some parts that play an important role in expenditure activities, and no monitoring in the expenditure cycle itself. No separation of functions happens on accounting supervisors and storage division. Accounting supervisors make purchases of goods, record supplier debts, record payments, authorize payments, and save payment funds while the storage division itself accepts goods and manages receivable accounts. The documents used in expenditure cycle also still have deficiencies in terms of format and the person who authorize it. Because of these deficiencies, can cause the risk of fraud such as theft of money by accounting supervisor and theft of goods by the storage division. Therefore, the researcher recommend that the company should have an organizational structure along with a written job description in accordance with the current situation; identify fraud risks; separation of functions in accounting division between accounting supervisor and accounts payable; designing documents such as storage card, purchase requisition, receiving report, bill of payment; installation of CCTV in the storage room, and do monitoring in expenditure cycle to prevent fraud risk.

Keywords: internal control, buying cycle, fraud

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH RISIKO TERJADINYA FRAUD PADA SIKLUS PEMBELIAN DI HOTEL THE SUMMIT SILIWANGI” dengan sebaik mungkin dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis.
3. Ibu Verawaty Suryaputra, S.E., M.M., CMA. selaku dosen wali yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam konsultasi mata kuliah.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan membagikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Seluruh staf karyawan administrasi dan tata usaha yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Fery Trisianto selaku pemilik Hotel The Summit Siliwangi yang telah mengijinkan penulis dalam melakukan penelitian ini.

8. Bapak Simon, Ibu Dini dan Bapak Rahadian selaku karyawan Hotel The Summit Siliwangi yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi beserta data-data hotel kepada penulis selama melakukan penelitian ini.
9. Christine Elvia dan Jessica Sinaryo selaku sahabat penulis yang selalu siap sedia membantu, mendukung, menghibur, dan memberikan saran kepada penulis.
10. Ci Shiely, Ci Jane, Ci Yuth, Sagita, Priscilla, Sienny, dan Fela selaku teman komsel yang selalu menyemangati dan menasihati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sharon Oktaviany, Ruth Orchidian, Chrystina Tiffany, Jesslyn Livia, Febianti Hersan, Chessia Violetta, dan Janice Lesmana selaku teman SMA yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Stephen, Albert, dan Samuel selaku teman penulis yang selalu memberikan nasihat dan membagikan pengalaman kerja kepada penulis.
13. Teman-teman perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
14. Staf Fellowship dan staf mentor SIAP yang telah memberikan pengalaman luar biasa kepada penulis dalam berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.
15. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk penulisan yang lebih baik di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2019

Mellyyanti

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengendalian Internal	7
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	7
2.1.2. Komponen Pengendalian Internal	8
2.1.3. Manfaat Pengendalian Internal.....	16
2.1.4. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	17
2.2. <i>Fraud</i>	18
2.2.1. Pengertian <i>Fraud</i>	18
2.2.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	19
2.2.3. Faktor-faktor Penyebab <i>Fraud</i>	19
2.3. Siklus Pembelian	22
2.3.1. Pengertian Siklus Pembelian	22
2.3.2. Aktivitas Siklus Pembelian.....	22
2.3.3. Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian.....	25
2.3.4. Risiko <i>Fraud</i> dalam Siklus Pembelian	25

2.4. Hubungan Pengendalian Internal dengan Risiko <i>Fraud</i> pada Siklus Pembelian	32
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian.....	35
3.1.1. Variabel Penelitian	36
3.1.2. Jenis Penelitian	36
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.1.4. Sumber Data Penelitian	37
3.1.5. Langkah-langkah Penelitian	38
3.2. Objek Penelitian	39
3.2.1. Profil Perusahaan.....	39
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	45
4.3. Aktivitas Siklus Pembelian yang Terdapat pada Hotel The Summit Siliwangi	46
4.4. Analisis Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian di Hotel The Summit Siliwangi	52
4.4.1. <i>Internal Environment</i>	52
4.4.2. <i>Objective Setting</i>	60
4.4.3. <i>Event Identification</i>	62
4.4.4. <i>Risk Assessment</i>	64
4.4.5. <i>Risk Response</i>	65
4.4.6. <i>Control Activities</i>	73
4.4.7. <i>Information and Communication</i>	96
4.4.8. <i>Monitoring</i>	99
4.6. Peranan Pengendalian Internal dalam Mencegah Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Pembelian di Hotel The Summit Siliwangi	100
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. <i>Threats and Controls in the Expenditure Cycle</i>	25
Tabel 4.1. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Internal Environment</i> pada Hotel The Summit Siliwangi.....	52
Tabel 4.2. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Objective Setting</i> pada Hotel The Summit Siliwangi	60
Tabel 4.3. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Event Identification</i> pada Hotel The Summit Siliwangi.....	62
Tabel 4.4. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Risk Assessmnet</i> pada Hotel The Summit Siliwangi	64
Tabel 4.5. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Risk Response</i> pada Hotel The Summit Siliwangi	65
Tabel 4.6. Tabel Risiko (Rekomendasi)	68
Tabel 4.7. Tabel Risiko (Analisis Penulis)	69
Tabel 4.8. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Control Activities</i> pada Tahap Pemesanan Barang di Hotel The Summit Siliwangi.....	74
Tabel 4.9. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Control Activities</i> pada Tahap Penerimaan Barang di Hotel The Summit Siliwangi.....	81
Tabel 4.10. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Control Activities</i> pada Tahap Persetujuan Tagihan di Hotel The Summit Siliwangi.....	88
Tabel 4.11. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Control Activities</i> pada Tahap Pembayaran di Hotel The Summit Siliwangi	92
Tabel 4.12. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Information and Communication</i> pada Hotel The Summit Siliwangi	96
Tabel 4.13. Hasil Wawancara terkait dengan <i>Monitoring</i> pada Hotel The Summit Siliwangi	99

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. COSO's <i>Enterprise Risk Management Model</i>	9
Gambar 2.2. <i>The Fraud Triangle</i>	20
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Hotel The Summit Siliwangi	41
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Hotel The Summit Siliwangi (Rekomendasi)	59
Gambar 4.2. Dokumen <i>Purchase Requisition</i> (Rekomendasi).....	78
Gambar 4.3. Dokumen <i>Purchase Order</i> (Rekomendasi).....	79
Gambar 4.4. Dokumen Kartu Gudang (Rekomendasi)	80
Gambar 4.5. Dokumen <i>Receiving Report</i> (Rekomendasi)	85
Gambar 4.6. Dokumen <i>Debit Memo</i> (Rekomendasi)	86
Gambar 4.7. Kartu Persediaan (Rekomendasi)	87
Gambar 4.8. Dokumen Bukti Pembayaran (Rekomendasi)	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. *Flowchart* Permintaan Barang (Rekomendasi)

Lampiran 1.2. *Flowchart* pada Tahap Pemesanan Barang (Rekomendasi)

Lampiran 1.3. *Flowchart* pada Tahap Penerimaan Barang (Rekomendasi)

Lampiran 1.4. *Flowchart* pada Tahap Persetujuan Tagihan (Rekomendasi)

Lampiran 1.5. *Flowchart* pada Tahap Pembayaran Tunai (Rekomendasi)

Lampiran 1.6. *Flowchart* pada Tahap Pembayaran *Transfer via Bank* (Rekomendasi)

Lampiran 2. Dokumen *Store Request*

Lampiran 3. Dokumen *Purchase Order*

Lampiran 4. Dokumen *Invoice*

Lampiran 5. Dokumen Kontra Bon

Lampiran 6. Dokumen Kartu Hutang

Lampiran 7. Dokumen Bukti Pembayaran

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini, industri pariwisata semakin berkembang diikuti dengan munculnya beragam destinasi wisata di berbagai tempat. Terdapat total 5,000,625 turis mancanegara dan domestik yang tercatat pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung per 20 April 2018 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2018). Hal ini membuktikan bahwa beragamnya destinasi wisata dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung dan menghabiskan waktu liburan mengunjungi tempat-tempat destinasi wisata tersebut. Dengan beragamnya destinasi wisata ini juga membuka peluang bagi wirausaha untuk berinvestasi di bidang penginapan seperti membuat hotel di dekat lokasi destinasi wisata. Kota Bandung merupakan salah satu contoh kota di Indonesia yang memiliki beragam tempat destinasi wisata didukung dengan banyaknya hotel di sekitar lokasi destinasi wisata. Hal ini didukung dengan data yang tercatat pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung bahwa terdapat 336 hotel dengan 16,951 kamar per 20 April 2018 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2018).

Hotel memiliki beberapa divisi untuk menunjang kinerja dan mencapai tujuan perusahaan. Divisi yang biasanya terdapat pada hotel adalah divisi *front office*, *housekeeping*, *sales&marketing*, *accounting*, *human resource*, dan lain sebagainya disesuaikan dengan karakteristik hotel. Divisi tersebut masing-masing memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga perusahaan membutuhkan prosedur pembelian yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan tersebut. Prosedur pembelian ini mencakup serangkaian aktivitas pembelian mulai dari pemesanan barang sampai dengan pembayaran tagihan kepada *vendor*. Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas pembelian yang ada, perusahaan membutuhkan pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektifitas dan efisiensi organisasi, keandalan terhadap laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal pada siklus pembelian merupakan bagian penting dari perusahaan karena pengendalian internal

membantu perusahaan dalam mengelola aktivitas-aktivitas pembelian dan mencegah risiko-risiko yang tidak diinginkan seperti risiko *fraud*, dimana baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Risiko *fraud* atau risiko kecurangan adalah risiko yang timbul pada suatu perusahaan karena terdapat faktor-faktor terjadinya tindakan *fraud*. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Risiko *fraud* ini dilakukan oleh seseorang secara sengaja dan mengakibatkan kerugian, baik secara materi maupun non materi. Survei yang dilakukan oleh lembaga ACFE pada tahun 2016 menghasilkan data bahwa terdapat 219 kasus *fraud* yang merugikan di Indonesia (ACFE Indonesia, 2016). Risiko *fraud* ini dapat terjadi pada setiap perusahaan tidak terkecuali pada industri perhotelan sekalipun. Hotel The Summit Siliwangi adalah salah satu hotel yang memiliki risiko *fraud* dikarenakan masih terdapat perangkapan fungsi pada beberapa bagian dalam siklus pembeliannya. Perangkapan fungsi tersebut terjadi pada divisi akuntansi yang merangkap sebagai bagian pembelian, bagian penerimaan barang serta bagian gudang. Perangkapan ini dilakukan karena manajemen memiliki keterbatasan sumber daya manusia sehingga terpaksa menggunakan sumber daya manusia yang ada untuk merangkap pada bagian-bagian tersebut. Selain itu, kepercayaan manajemen cukup tinggi jika orang-orang yang merangkap adalah orang-orang yang memang memiliki keahlian lebih atau dapat bekerja secara multifungsi sehingga tidak masalah untuk merangkap beberapa bagian sekaligus. Namun, perangkapan fungsi pada sejumlah bagian tertentu dapat mengakibatkan tidak terbatasnya akses pada orang-orang yang merangkap sehingga memicu risiko terjadinya *fraud* seperti pembelian fiktif, *vendor* fiktif, pembayaran fiktif, pencurian barang, dan pencurian kas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana peranan pengendalian internal yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi pada siklus pembeliannya dalam mencegah risiko terjadinya *fraud*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur terkait siklus pembelian yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi sehubungan dengan siklus pembeliannya?
3. Bagaimana peranan pengendalian internal yang diterapkan Hotel The Summit Siliwangi dalam mencegah risiko terjadinya *fraud* pada siklus pembelian?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur terkait siklus pembelian yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi.
2. Mengetahui pengendalian internal yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi sehubungan dengan siklus pembeliannya.
3. Mengetahui peranan pengendalian internal yang diterapkan oleh Hotel The Summit Siliwangi terkait siklus pembeliannya dalam mencegah risiko terjadinya *fraud*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, khususnya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam memperluas pengetahuan penulis dan mempraktekkan ilmu yang telah didapat setelah menempuh studi selama delapan semester di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, khususnya pada topik sistem informasi akuntansi terkait dengan pengendalian internal dalam siklus pembelian.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di industri perhotelan, khususnya bagi Hotel The Summit Siliwangi sebagai unit penelitian agar mengetahui bagaimana kondisi pengendalian internal yang telah berjalan dan bagaimana rekomendasi pengendalian internal yang efektif untuk siklus pembelian di hotelnya dalam mencegah risiko terjadinya *fraud*.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui bahwa pengendalian internal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan sehingga jika di kemudian hari ingin membuka suatu perusahaan, maka diperlukan rancangan pengendalian internal yang baik untuk mencegah berbagai risiko yang tidak diinginkan, salah satunya adalah risiko *fraud*. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga berguna untuk dijadikan sebagai bahan pembandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

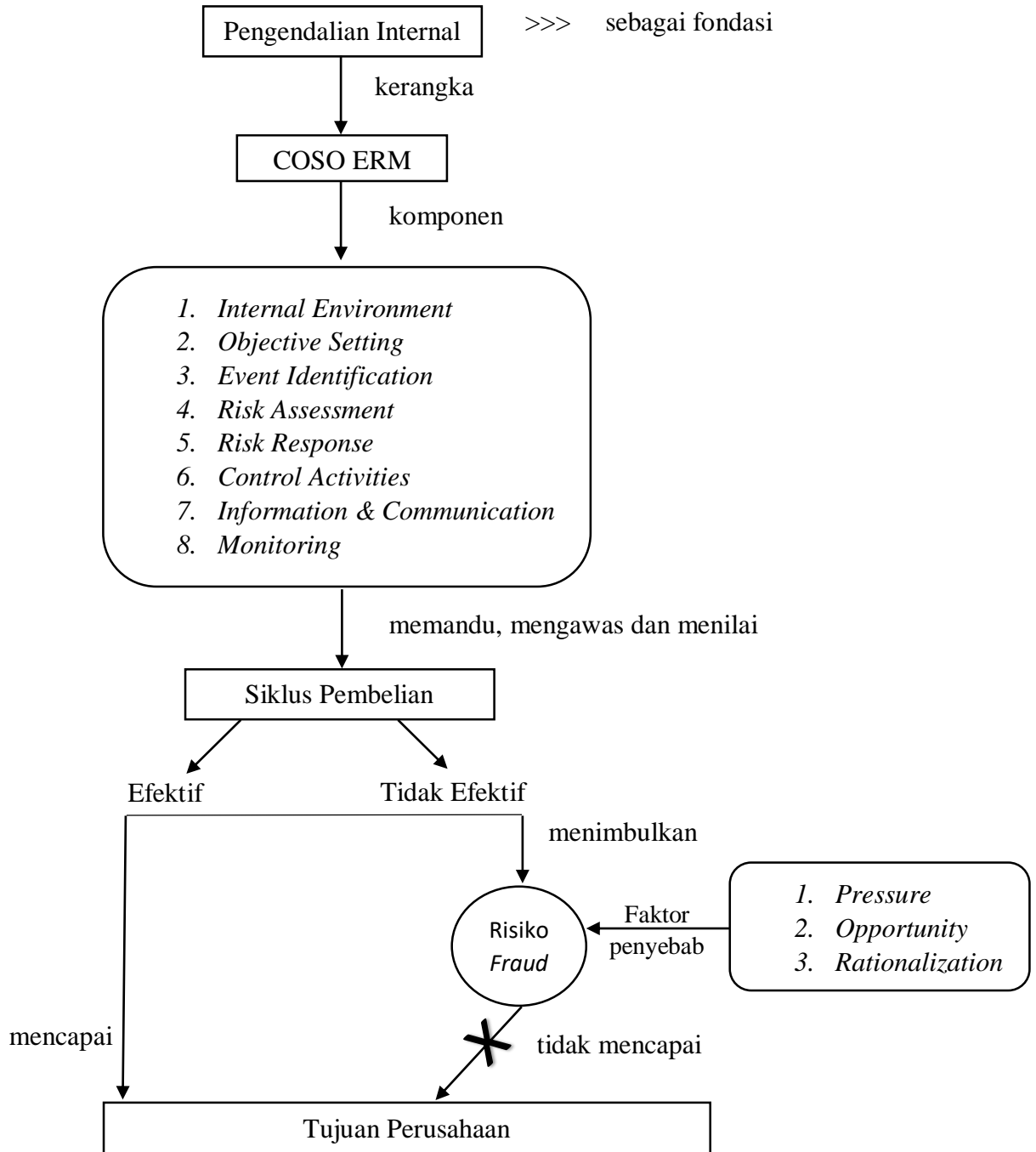
Setiap perusahaan memerlukan pengendalian internal sebagai fondasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal dapat digunakan baik untuk perusahaan kecil, menengah, hingga perusahaan berskala global untuk membantu proses perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan (TMBooks, 2017:11). Pengendalian internal berperan sebagai pemandu dan pengawas dalam menjalankan setiap aktivitas yang ada di perusahaan. Aktivitas-aktivitas yang terdapat di perusahaan dikategorikan ke dalam beberapa siklus seperti siklus penjualan, pembelian, persediaan, *payroll*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada siklus pembelian yang terdiri dari empat aktivitas, yaitu *ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; approving supplier invoices; dan cash disbursements*. Keempat aktivitas yang ada dalam siklus pembelian ini dapat dinilai apakah sudah efektif atau belum melalui pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

Kerangka pengendalian internal yang digunakan oleh penulis dalam menilai siklus pembelian Hotel The Summit Siliwangi adalah COSO ERM. COSO ERM sendiri memiliki definisi yaitu kerangka kerja manajemen risiko

korporasi (MRK) yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* Amerika Serikat pada tahun 2004 (COSO, 1985-2019). COSO ERM merupakan pengembangan dari kerangka kerja COSO IC yang diterbitkan pada tahun 1992. Kerangka kerja COSO ERM ini terdiri atas delapan buah komponen yang terdiri dari lima buah komponen dari kerangka kerja COSO IC dan tambahan tiga buah komponen baru dari kerangka kerja COSO ERM. Komponen-komponen tersebut adalah *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Kedelapan komponen COSO ERM berfungsi dalam mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang mungkin timbul dalam aktivitas pembelian pada perusahaan, khususnya risiko yang menghambat tujuan perusahaan yaitu risiko kecurangan (*fraud*). Risiko *fraud* ini juga didukung dengan adanya tiga kondisi atau tiga faktor penyebab, yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan (Arens et al, 2017:339). Dengan membandingkan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dan pengendalian internal menurut standar kerangka COSO ERM, maka akan diketahui apakah pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif dalam mencegah risiko terjadinya *fraud* pada semua prosedur yang ada dalam siklus pembelian atau belum. Jika pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif, maka seharusnya risiko-risiko *fraud* dapat dicegah sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Kerangka pemikiran ditunjukkan seperti pada gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan penulis